

# TINJAUAN BLENDED LEARNING PADA ERA PANDEMI DAN MEMASUKI MASA ENDEMI COVID - 19

Bayu Rianto<sup>1</sup>, Abdul Muni<sup>1</sup>, Yuli Nopita Sari<sup>1</sup>, Chrismondari<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Indragiri

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru

Email: rianto.bayu91@gmail.com (koresponden)

## Abstract

*During the Covid-19 containment period, learning was carried out using online which resulted in the termination of the spread of Covid-19. To overcome education during the Covid-19 pandemic, it was concluded that blended learning uses various media including: WhatsApp, Google, Meet, Zoom, Classroom, and there is also e-learning. This is evidenced by the many scientific papers published in Indonesian-language journals on blended learning during the COVID-19 pandemic. In this paper, a review of 30 scientific papers is carried out. The results of this review show that 50% of the writings were in blended learning during the covid-19 pandemic. It has been observed in the service that each problem has its own advantages and disadvantages. Therefore, I feel that this service will be useful for researchers.*

**Keywords:** Paper Review, Blended learning, suppressing covid-19

## Abstrak

*Pada masa pendami covid-19 ini terjadi pembelajaran dilakukan menggunakan secara daring yang menyebabkan pemutusan penyebaran covid-19. Untuk mengatasi Pendidikan selama pendami covid-19, disimpulkan bahwa pembelajaran blended learning dengan menggunakan bermacam-macam media diantaranya : Whatsapp, Google, Meet, Zoom, Classroom, dan ada juga e-learning. Ini dibuktikan dengan banyaknya tulisan ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal berbahasa Indonesia pada blended learning pada masa pendami covid-19. Pada tulisan ini dilakukan tinjauan terhadap 30 buah tulisan ilmiah. Hasil dari tinjauan ini menunjukkan bahwa 50% dari tulisan tersebut pada blended learning pada masa pendami covid-19. Telah diamati dari servie bahwa setiap masalah memiliki kekurangan dan kelebihan tersendiri nya. Oleh karna itu saya merasa bahwa servie ini akan berguna untuk para peneliti.*

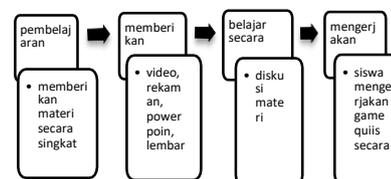
**Kata kunci:** Review Artikel, Blended learning, pendami covid-19

## 1. PENDAHULUAN

Blended learning pada masa pandemi covid-19 sangat dibutuhkan dalam memenuhi proses pembelajaran dan mengurangi penyebaran covid-19 yang dimulai dari identifikasi masalah, pemilihan data, dan penentuan model pembelajaran yang akan digunakan dalam masa pendami covid-19. Tujuan utamanya adalah membantu pihak manajemen dalam pembelajaran blended learning pada masa pendami covid-19. [1]

- Pembelajaran menggabungkan cara penyampaian
- Pembelajaran kombinasi pengajaran langsung atau biasa disebut (face to face).

- Pembelajaran yang menggabungkan penyampaian, gaya pengajar, dan model pembelajaran.



Dari langkah – langkah diatas , maka pembelajaran dapat dilakukan secara bervariasi dalam satu pertemuan yang dimulai langkah pertama dengan pembelajaran secara virtual dengan beragam aplikasi yaitu; zoom, webinar, google class meet, whatapps, atau rekaman video yang udah di siapkan.

Langkah selanjutnya dengan memberikan sebuah materi yang dibagi kan melalui aplikasi google classroom maupun whatapps, dimana aplikasi tersebut bias membuka materi kapapun dan menyimpannya .

Langkah berikutnya dapat melakukan diskusi antar perkelompok maupun individual dengan menggunakan sebuah aplikasi WhatApps atau Zoom dan hasilnya bias langsung dibagikan pada classroom. Langkah kegiatan individu dapat dilakukan dengan melakukan game quis sehingga dapat mudah dipahami atau dapat membuat semangat mengikuti pembelajaran daring. Pembelajaran online dengan bervariasi ini akan membuat senang belajar sehingga tidak jenuh dan bosan.[2]

Secara sederhana, sintaks pembelajaran blended learning bisa kita bagi kedalam tiga tahapan yaitu:

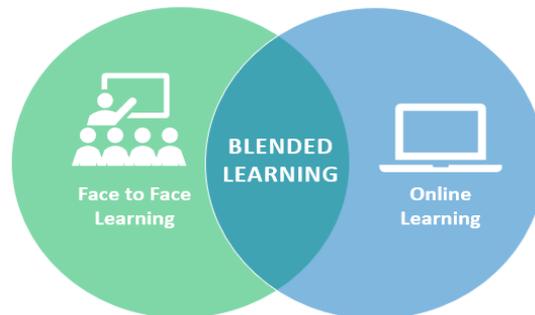
1. *Seeking of information* tahap pertama adalah mempersilahkan peserta didik untuk mencari informasi dari berbagai yang tersedia secara online maupun offline.
2. *Acquisition of information* Pada tahap ini, murid akan menemukan, memahami, serta mengkonfrontasikannya dengan ide atau gagasan yang telah ada dalam pikiran, kemudian menginterpretasikan informasi dari berbagai sumber yang telah didapatkannya.
3. *Synthesizing of knowledge* Pada tahap ini, murid akan mengkonstruksi/merekonstruksi pengetahuan melalui proses asimilasi dan akomodasi bertolak dari hasil analisis, diskusi dan perumusan kesimpulan dari informasi yang diperoleh.

Gambaran dari tahap – tahap proses blended learning dapat digambarkan pada gambar Berikut:



Dengan sistem pembelajaran campuran berusaha untuk menggabungkan kekuatan

komunikasi tatap muka dengan interaksi online untuk menciptakan semua sistem pembelajaran baru pada masa dalam pandemi covid – 19 untuk tujuan pendidikan tetap berlangsung.



**Gambar 1** *Blended Learning*

Oleh karena itu pada pelaksanaan blended learning, pembelajaran akan dimulai berlangsung lebih bermakna karena keragaman sumber belajar yang mudah diperoleh. Sedangkan yang dikenal oleh Driscoll yang menyebut 4 konsep mengenai pembelajaran blended learning pada masa pandemi covid – 19.

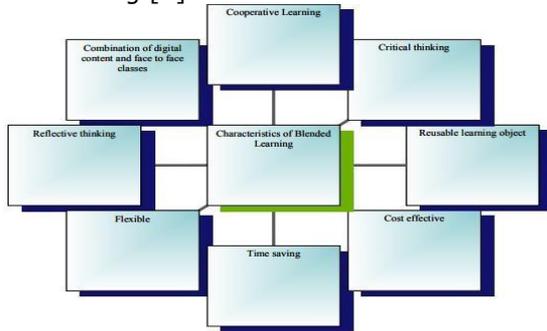
1. Blended learning merupakan pembelajaran yang menggabungkan atau menggabungkan berbagai teknologi berbasis web, untuk mencapai suatu tujuan Pendidikan.
2. Blended learning merupakan kombinasi dari berbagai pendekatan pembelajaran yang untuk menghasilkan suatu pencapaian pembelajaran.
3. Blended learning juga merupakan kombinasi banyak format teknologi pembelajaran seperti video, film, dll dengan pembelajaran tatap muka.
4. Blended learning menggabungkan teknologi pembelajaran dengan peritah tugas kerja actual untuk menciptakan yang lebih baik.

### 1.1 Karakteristik Blended Learning

Didalam *Blended learning* ada pembelajaran secara *online* dan tatap muka secara lebih detail mempunyai unsur unsur sebagai berikut:

- a. Tatap muka dikelas
- b. Belajar mandiri.
- c. Pemanfaatan aplikasi (web)
- d. Tutorial
- e. Kerjasama
- f. evaluasi. Fasilitator berperan juga sebagai mediator dalam pengelolaan

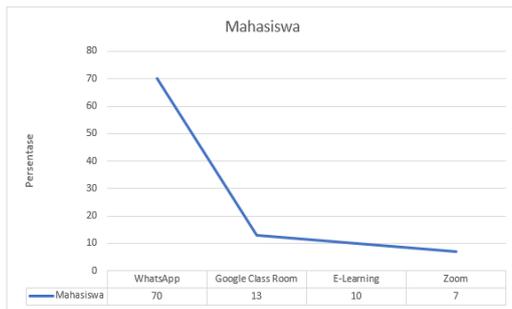
unsur-unsur tersebut dibawah ini ada berupa gambar karakteristik Blended learning.[3]



Gambar 2. Karakteristik Blended learning

Berikut ini beberapa metode aplikasi blended learning yang sudah diterapkan oleh berbagai lembaga pendidikan di berbagai belahan dunia.

1. Zoom
2. Google Classroom
3. WhatSapp
4. E-learning



Dari diagram diatas terlihat bahwa aplikasi google classroom dan Zoom lebih umum digunakan dalam masa pandemic covid - 19 . aplikasi Classroom dan Zoom adalah aplikasi yang ditetapkan pada blended learning.

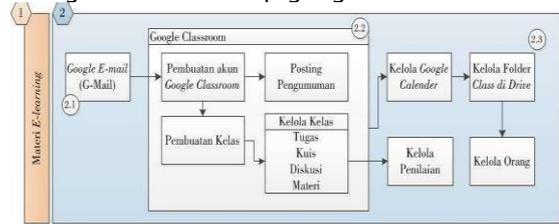
Maka dalam tulisan ini akan di tinjau beberapa publikasi ilmiah dalam Bahasa indonesia tentang blended learning pada masa pandemic covid - 19.

**2. Aplikasi Google Classroom dan zoom**

**a. Google classroom**

Google Classroom dikenalkan oleh Muu'minah & Gaffar untuk memsupport kegiatan terhadap kemajuan teknolog pada masa pandemi covid - 19. Google Classrom dapat menyelesaikan permasalahan kegiatan pada masa pandemi covid - 19. Classroom dapat menyelesaikan masalah dengan menggunakan aplikasi tersebut senggiha kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik dan tidak tertunda dalam Pendidikan . Google Classroom adalah layanan berbasis

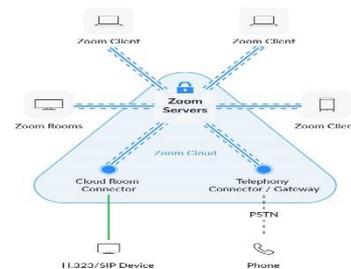
internet yang disediakan Google sebagai sebuah system elearning. Diagram berikut menggambarkan tahap google classroom.



Gambar 3 Tahapan Kegiatan Google Classroom

**b. Zoom**

Zoom sendiri merupakan sebuah media pembelajaran yang menggunakan video. Zoom untuk memyelesaikan permasalahan pada masa pandemi covid - 19 dengan berlangsungnya Pendidikan sehingga tidak terputus maka dari itu pihak Pendidikan menggunakan aplikasi zoom untuk berjalannya kegitan seperti biasa walapun dengan jarak yang berjauhan atau daring.[4]



Gambar 4. Proses Penggunaan Zoom

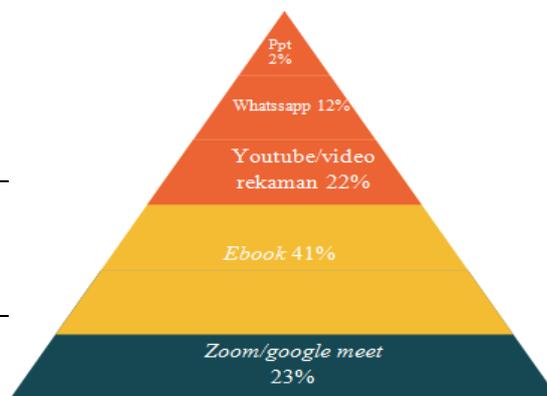
**2.1 Bentuk pembelajaran ekonomi yang tepat pada generasi Z**

Generasi Z yang memiliki karakteristik dan keunikannya sendiri yang berpengaruh pula pada gaya belajarnya di kelas masa pandemi covid - 19. diperlihatkan pada tabel di bawah ini

**Tabel 1.** Hasil observasi karakteristik Generasi Z

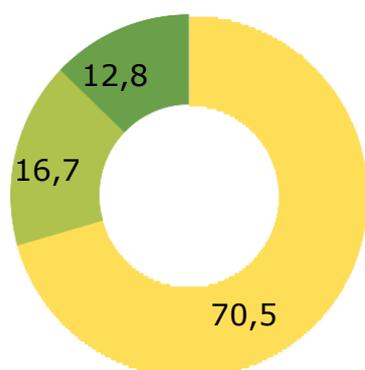
No	Karakteristik	Nilai Present ase
1	Siswa/mahasiswa memliki ambisi besar untuk sukses	157 94,5 8%
2	Siswa/Mahasiswa cenderung praktis dan berperilaku instan ( <i>speed</i> )	155 93,3 9%

3	Siswa/Mahasiswa mencintai kebebasan (berpendapat, berekspresi dan berkreasi) serta memiliki percaya diri yang tinggi	165	99,40%	untuk meliburkan siswa dan mulai menerapkan metode belajar dengan <i>online</i> yaitu sistem <i>daring</i> (dalam jaringan). Sedangkan untuk media pembelajaran yang tepat dalam membelajarkan materi teori pada bidang ekonomi digambarkan pada gambar 2 berikut,
4	Siswa/mahasiswa cenderung menyukai hal yang detail dalam mencermati permasalahan dan kritis dalamberpikir	161	96,99%	
5	Siswa/Mahasiswa berkeinginan besar mendapatkan pengakuan	161	96,99%	
6	Siswa/Mahasiswa mahir menggunakan teknologi dalam keseluruhan aspek serta fungsi sehari-hari	162	97,59%	



**Gambar 6.** Media pembelajaran ekonomi materi teori pada generasi Z yang tepat pada pandemi Covid 19

Berdasarkan data diatas pada karakteristik generasi z pada informan yang menggunakan teori yang dikenal dengan santosa dan terbukti sesuai dengan fakta di lapangan. Bahwa generasi z merupakan generasi yang mahir dalam teknologi dan menyukai sesuatu hal yang praktis. dan memanfaatkan dalam kehidupan sehari – hari.[5] Berdasarkan hasil wawancara dengan informan menunjukkan bahwa bentuk pembelajaran ekonomi yang tepat pada generasi Z, digambarkan pada bagan berikut:



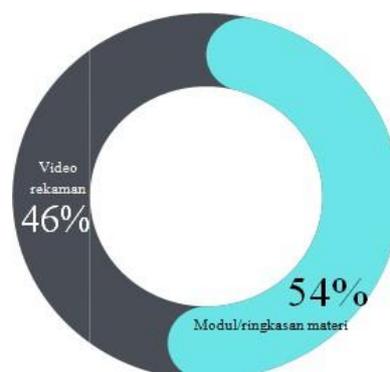
**Gambar 5.** Bentuk pembelajaran ekonomi pada generasi Z

## 2.2 Teknik pembelajaran di era pandemi untuk generasi Z

Sejak adanya pandemi Covid-19 pemerintah daerah memutuskan menerapkan kebijakan

Hasil penelitian media pembelajaran yang tepat pada masa pandemi covid 19, menunjukkan bahwa semua media yang digunakan merujuk pada pemanfaatan media digital. Media *ebook* paling banyak dipilih untuk mengajarkan materi berupa teori. Hasil penelitian menyatakan bahwa 67% dari keseluruhan responden menunjukkan bahwa pembelajaran materi hitungan akan berjalan efektif jika diberikan penjelasan lalu latihan soal.

Media pembelajaran yang dirasa sesuai untuk materi hitungan adalah melalui video rekaman dan modul materi, sebagaimana dalam gambar 7 berikut.



**Gambar 7.** Media pembelajaran ekonomi materi hitungan yang tepat pada generasi Z ketikapandemi Covid 19

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pembelajaran yang efektif selama pandemi Covid 19 dalam materi berupa hitungan

yaitu menggunakan video pembelajaran, Video tutorial, penjelasan guru di *platform online* seperti *zoom, google meet* dst, kuis, Video dll.

### 2.3 Perbandingan pembelajaran ekonomi sebelum dan setelah terjadi pandemi Covid 19

**Tabel 2** Perbandingan pembelajaran ekonomi sebelum dan setelah pandemi Covid 19

NO	Hal yang membedakan	Sebelum pandemi	Setelah pandemi
1	Pembelajaran ekonomi berupa teori	<i>Teacher oriented</i> dengan penjelasan melalui powerpoint (ppt) dan papan tulis	<i>Student oriented</i> dengan siswa/mahasiswa membaca materi di LMS, materi rekaman video, ppt ataupun modul yang diberikan oleh guru dan dosen
2	Pembelajaran ekonomi berupa hitungan	Latihan soal langsung dilakukan setelah penjelasan rumus, sehingga terlihat mana siswa/mahasiswa yang memahami /tidak memahami materi hitungan dan rumus.	Penugasan lebih banyak dilakukan dengan pengerjaan individu dari guru/dosen ke mahasiswa/siswa. Penugasan semacam ini dirasa kurang efektif, karena kurangnya anggapan tugas membebani siswa/mahasiswa.

3	Pembelajaran ekonomi berupa praktikum	a. Lebih b. Pen-dam-ping-an-pen-gisia-n-jurnal /logbook oleh guru/dosen	a. Lebih banyak dilakukan secara individu. b. Pengisian jurnal /logbook secara <i>online</i> .
4	Kelebihan	a. Materi lebih cepat diserap/dipahami siswa. b. Ada guru/dosen ketika	Siswa/mahasiswa serta guru dan dosen dituntut untuk lebih banyak menguasai teknologi dan informasi baik dari segi media pembelajaran, materi ajar yang kreatif maupun evaluasi pembelajaran yang efektif.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data perbedaan pola belajar ekonomi pada generasi Z sebelum dan sesudah terjadi pandemi Covid 19. Data perbandingan hasil pembelajaran ekonomi sebelum dan setelah pandemi Covid 19 disajikan dalam tabel 2 berikut.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Dalam tulisan ini akan ditinjau beberapa tulisan yang ditulis dalam Bahasa Indonesia yang dipublikasikan pada jurnal yang terbit dalam 5 tahun terakhir (tahun 2018). Tentang blended learning pada pandemi covid-19 menggunakan beberapa media daring. Alamat pencarian yang digunakan adalah

<https://harzing.com/resources/publish-or-perish> dengan kata kunci "Blended learning pada masa pandemi covid-19".

Uraian yang ditinjau nantinya akan memberikan suatu gambaran solusi yang didapati dari relaita yang ada. Hasil dari tinjau tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Peneliti [Ref]	Tujuan	Hasil
Sy Rohana	Pembelajaran dari di pasca pandemi	Keputusan Diterima
Irma Nur Miyanti[6]	Pembelajaran menggunakan whatapps	Membangun aplikasi
Sugma Maskar, Putri Sukma Dewi, Nicky Dwi Puspaningtyas[7]	Perbandingan hasil belajar metode daring	Membangun Aplikasi
Daniati, Bambang Ismanto, Dwi Iga luhsasi[8]	Belajar dengan penerapan model e-learning	Kreteria penggunaan blended learning
Suhairi dan Jumara santi[9]	Pembelajaran Blended learning	Keputusan diterima
Ana Dhaoud, Dwi Nila Andriani	Pembelajaran ekonomi generasi Z	Keputusan diterima
Zamzami Zainuddin[10]	Pembelajaran blended learni pada pengguruan tinggi	Keputusan diterima
Ni Komang Suni Astini[11]	Pemanfaatan teknologi informasi	Kreteria penggunaan blended learning
Sri Herwanto Dwi Hatmo[12]	Pembelajaran jarak jauh secara daring	Keputusan Diterima
Aminullah, Ikram, Fachrul Chandra, Nur Fitriani, Wasna, Misna,	Pembelajaran selama pandemi covid 19	Keputusan Diterima

### Elihami[13]

Nelius Harefa, Sumiyati[14]	Persepsi terhadap Classroom	Membangun Aplikasi
Siska Candra Ningsih, Titis Sunanti[15]	Pembelajaran inovasi pada pandemi covid 19	Keputusan Diterima
Husni Idris[16]	Pembelajaran Model Blended learning	Membangun Aplikasi
Yuyu Yuliati, Dudu Suhandi Saputra[17]	Belajar membangun melalui blended learning	0,05 Keputusan Diterima
Caraka Putra Bhakti, Shopyan JepribKurniawan	Konsep berbasis Blended learning	Kriteria Penggunan Blended learning
Erna Pujiasih	Pembelajaran online pada masa pandemic	Keputusan Diterima
Alisa Qotrunnda Amalia Amanto, Nur Khasanah[19]	Pembelajaran dimasa pandemic	Keputusan Diterima
Ibnu Aji Pemungkas, Wasis D. Dwiwogo	Pembelajaran alternative di era new normal	Keputusan Diterima
Mendina Nur Asyifah Purnama[20]	Pembelajaran sarana daring di era new normal	Keputusan Diterima
Jumardi Budiman[21]	Pembelajaran dari di Indonesia selama masa pandemi	Keputusan Diterima
Kutsiyyah[22]	Pembelajaran analisi pada dari di masa pandemic	Kriteria penggunaan blended learning

Handy Ferdiansyah, ZulkifliN, Rahman Yakub, Agussalim[23]	Penggunaan Model blended learning	Kriteria penggunaan blended learning
Ina Magdalena, Rika Nadya, Sutriyani[24]	Penggunaan dan pembelajaran di masa pandemic	Keputusan Diterima
Nunung Nurhadi[25]	Blended Learning dan aplikasi	Membangun Aplikasi
Widi Utari, Vitta Yaumul Hikmawati, Aden Arif Gaffar[26]	Pembelajaran strategi alternative pada masa pandemi	Kriteria Penggunaan blended learning
Fajar Budiyo[27]	Implementasi blended learning	Kriteria penggunaan pada blended learning
Afna Raynold Panitung, Anita Yuliana, Sukarn, Sukin	Pembelajaran jarak jauh	Keputusan Diterima
Eva Eriani, Reni Amiliya	Kombinasi belajar	Keputusan Diterima
Esther Sanda Manapa, Eliyah Acantotha M, Monic Natalin	Metode daring	Keputusan Diterima
Muhammad Taufik Hidayat, Teuku Junaidi, Desy Irafadillah Effendi	Blended learning melalui aplikasi	Membangun Aplikasi
Sidiq	Pembelajaran berbasis aplikasi	Membangun Aplikasi

Dari publikasi penelitian yang ditinjau sebanyak sepuluh (30) buah yang pertama ditemukan dalam mesin pencari Harzing.com, didapatkan ulasan seperti terlihat pada tabel berikut.

Tinjauan	Jumlah	Presentase
Mengambil Keputusan	5	50%
Membangun Aplikasi`	4	40%
Analisa Elemen	1	10%

Dari hasil tinjauan terhadap penelitian di Indonesia dalam satu tahun terakhir blended learning dalam pengambilan keputusan untuk menyelesaikan suatu masalah pada masa pandemi covid-19 masih separoh atau 50%, sehingga masih dirasa perlu penelitian-penelitian lanjutnya.

#### 4. Kesimpulan

Dalam mengambil suatu keputusan yang cepat dan tepat harus dapat dukungan oleh suatu system. System yang digunakan pada blended learning masa pandemi covid sangat di butuhkan, dan sangat popular saat ini blended learning. Mendapat keputusan yang terbaik dalam blended learning harus didukung oleh metode metode yang udah diterapkan . dari mesin pencarian di internet ( harzing.com) bahwa blended learning dalam publikasi ilmiah yang berbahasa indonesia menunjukkan tertinggi yaitu 50,50%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Rohana, "Model Pembelajaran Daring Pasca Pandemi Covid 19".
- [2] E. Pujiasih and S. M. A. N. Bantul, "Membangun Generasi Emas Dengan Variasi Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19 Building A Golden Generation By Applying Various Online Learning In The Pandemic Of Covid-19," vol. 5, no. 1.
- [3] I. A. Pamungkas, W. D. Dwiyo, and U. N. Malang, "552-1028-1-Sm-1," pp. 1-7.
- [4] S. Aditia, "Inovasi Pembelajaran Berbasis Aplikasi Mobile," 2020.
- [5] A. D. Daroin and D. N. Andriani, "Pembelajaran Ekonomi Generasi Z Di Masa Pandemi Covid-19," *J. Pendidik. Ekon.*, vol. 14, no. 1, pp. 86-96, 2021, [Online]. Available: <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/article/view/19357>
- [6] I. N. Miyanti, "Blended Learning menggunakan Whatsapp untuk

- Pembelajaran Anak Usia Dini," *J. PG-PAUD Trunojoyo J. Pendidik. dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, vol. 8, no. 1, pp. 26–35, 2021, doi: 10.21107/pgpaustrunojoyo.v8i1.9810.
- [7] S. Maskar, P. S. Dewi, and N. D. Puspaningtyas, "Online Learning & Blended Learning: Perbandingan Hasil Belajar Metode Daring Penuh dan Terpadu," *Prisma*, vol. 9, no. 2, p. 154, 2020, doi: 10.35194/jp.v9i2.1070.
- [8] D. Daniati, B. Ismanto, and D. I. Luhsasi, "Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom pada Masa Pandemi Covid-19," *J. Kependidikan J. Has. Penelit. dan Kaji. Kepustakaan di Bid. Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, vol. 6, no. 3, p. 601, 2020, doi: 10.33394/jk.v6i3.2642.
- [9] M. P. Covid-, "2472-1-7827-1-10-20210421," vol. 6, no. 4, 2021.
- [10] Z. Zainuddin, "Tinjauan Model Pembelajaran Blended Learning pada Perguruan Tinggi di Era New Normal Covid-19: Kebijakan dan Implementasi," *Asia-Pacific J. Public Policy*, vol. 02, pp. 34–45, 2021, doi: 10.52137/apjpp.v7i2.65.
- [11] N. K. Suni Astini, "Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19," *Cetta J. Ilmu Pendidik.*, vol. 3, no. 2, pp. 241–255, 2020, doi: 10.37329/cetta.v3i2.452.
- [12] S. Herwanto and D. Hatmo, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Secara Daring," *J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 11, no. 2, pp. 115–122, 2020.
- [13] F. Chandra, N. Fitriani, and U. M. Enrekang, "Proses Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid 19," *Maspul J. Community Empower.*, vol. 3, pp. 21–26, 2021.
- [14] N. Harefa and S. Sumiyati, "Persepsi Siswa terhadap Google Classroom sebagai LMS pada masa Pandemi Covid-19," *Sci. Educ. Appl. J.*, vol. 2, no. 2, p. 88, 2020, doi: 10.30736/seaj.v2i2.270.
- [15] Rianto, B., Giatman, M., Suparno, S., & Edward, E. (2021). RANCANG BANGUN APLIKASI WEBSITE E-LEARNING PADA LKP ENGLISH CLUB TEMBILAHAN. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(9), 1955-1962.
- [16] S. C. Ningsih and T. Sunanti, "Pengaruh Blended Learning Sebagai Inovasi Pembelajaran Matematika Selama Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kemandirian Learning Innovation During the Pandemic on Student ' S," *JMPM J. Mat. dan Pendidik. Mat.*, vol. 6, no. 2, pp. 102–112, 2021.
- [17] H. Idris, "Pembelajaran Model Blended Learning," *J. Ilm. Iqra'*, vol. 5, no. 1, pp. 61–73, 2018, doi: 10.30984/jii.v5i1.562.
- [18] Y. Yuliaty and D. S. Saputra, "Membangun Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Blended Learning Di Masa Pandemi Covid-19," *J. Elem. Edukasia*, vol. 3, no. 1, pp. 142–149, 2020.
- [19] Rianto, B., Ridha, M. R., & Alsa, I. (2022). Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Mata Pelajaran Pjok Di Sma N 1 Tembilaan. *Jurnal Tekno Kompak*, 16(1), 175-185.